

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai toleransi beragama pada anak usia dini

Toleransi pada anak usia dini telah dinyatakan secara jelas dalam STTPA (standar tingkat pencapaian anak). Pembelajaran penanaman toleransi di TK Kartika V-29 Banjarmasin sudah berlangsung sejak tahun 2017, pembelajaran penanaman nilai toleransi beragama dilaksanakan setiap hari Jum'at atau satu minggu sekali.

Religiusitas

Penanaman nilai toleransi beragama pada anak usia 4-6 tahu di TK Kartika V-29 Banjarmasin dari segi riligiusitas yaitu sekolah mengajarkan seperti mengenal ciptaan-ciptaan Tuhan, mengenal rukun iman dan Islam kepada anak, membiasakan mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan, berdoa (doa sebelum dan sesudah belajar), mengenal hari-hari besar agama, berbagai macam agama, cara ibadah sesuai hari besar agama, dan tempat ibadah, mengajarkan anak bahwa cara berdoa setiap agama itu berbeda. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan anak yang mana pada kelompok usia 4-5

tahun atau kelompok A masih tahap pengenalan-pengenalan saja sedangkan kelompok usia 5-6 tahun atau kelompok B anak sudah mulai bisa diberikan pembelajaran yang lebih mendetail atau mendalam. Hal ini sesuai dengan kurikulum yang sudah disesuaikan dengan standar tingkat pencapaiannya anak.

2. Faktor yang mempengaruhi penanaman nilai toleransi beragama pada anak usia dini

Adapun faktor yang mempengaruhi penanaman nilai toleransi beragama pada anak usia dini adalah faktor lingkungan yang dimana orang tua mendukung dengan adanya pembelajaran penanaman nilai toleransi pada anak usia dini, sedangkan faktor penghambatnya yaitu awal mula anak merasa takut karena mereka belajar dengan kelas dan guru yang berbeda dengan teman-temannya karena anak yang muslim dan non muslim saat pembelajaran kelas dan gurunya berbeda sesuai dengan agama mereka.

B. Saran-Saran

1. Bagi sekolah dan tenaga pendidik, dapat memberikan pengetahuan kepada tenaga pendidik dalam menanamkan nilai toleransi beragama pada anak.
2. Bagi anak, dapat menikmati pembelajaran terkait penanaman nilai toleransi beragama dengan senang tanpa adanya paksaan,
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman bagaimana pembelajaran penanaman nilai toleransi beragama pada anak usia dini.

4. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang penanaman nilai toleransi beragama pada anak usia dini.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian dengan masalah yang sama dengan objek yang berbeda.